

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Tuberkulosis. Pusat Data dan Informasi Kesehat RI. 2018;2(1):3–4.
2. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364 Tahun 2009 tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis. 2009;
3. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2018. Geneva; 2018. 1–277 hal.
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. 2016;163.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Padang; 2018.
7. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat. 2018.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018 edisi 2019. 2019;
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang; 2016.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang; 2017.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang; 2018.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Padang. 2019.
13. Susanto IR. Profil Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tuberkulosis Paru BTA Positif. 2019;12:105–14.
14. Nasution L. Implementasi Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Medan Sunggal Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Tahun 2018. 2018;
15. Zarwita D, Rasyid R. Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB Paru dalam Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Balai Selasa. Jurnal Kesehatan Andalas. 2019;8(3):689–99.

16. Carolus S. Tuberkulosis Bisa Disembuhkan! Gramedia; 2017.
17. Laban Y. TBC : Penyakit dan Cara Pencegahannya. Yogyakarta: Kanisius; 2012.
18. John Crofton, Norman Horne FM. Tuberkulosis Klinis. 2 ed. Jakarta: Widya Medika; 2002.
19. Health DO. Tuberculin Skin Test. In Queensland Government; 2013.
20. Werdhani RA. Patofisiologi, Diagnosis dan Klasifikasi Tuberkulosis. In Dept. Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, dan Keluarga FKUI; 2002.
21. Lingkungan DJPP dan P. Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
22. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2014;
23. Astiena AK. Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan. 1 ed. Padang: Andalas University Press; 2015.
24. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. 2016;
25. Bustami. Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptabilitasnya. Erlangga, editor. Jakarta; 2011.
26. Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Panduan Integrasi Promosi Kesehatan dalam program-program kesehatan di Kabupaten/Kota. In: 1 ed. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2006.
27. Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri. Panduan Pengendalian Tuberkulosis (TB) dengan Strategy Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) di Fasilitas Kesehatan POLRI. 2015;36.
28. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 02.02/MENKES/305/2014 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. 2014.
29. Krisna Eksapa Nugraini, Widya Hary Cahyati EF. Evaluasi Input Capaian Case Detection Rate (CDR) TB Paru dalam Program Penanggulangan Penyakit TB Paru (P2TB) Puskesmas Tahun 2012 (Studi Kualitatif Di Kota Semarang). 2015;4(2):143–52.
30. Chotimah I, Oktaviani S, Madjid A. Evaluasi Program TB Paru Di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;1(2):95.
31. Aryani EM. Analisis Pelaksanaan Penanggulangan TB Paru di Wilayah Kerja

Puskesmas Cipaku Tahun 2017. 2017;6(1).

32. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta CV; 2010.
33. Lapai P. Laporan Tahunan Puskesmas Lapai Tahun 2019. 2019.
34. Deswinda, Rosfita Rasyid F. Evaluasi Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Puskesmas dalam Penemuan Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Sijunjung. 2018;8(2):211–9.
35. Chofifah N. Implementasi Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Paringgonan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2017. 2017;
36. Wana Wandhana Putri, Martini, Mateus Sakundarno Adi LDS. Gambaran Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru Oleh Petugas Puskesmas Di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Kesehatan Masyarakat. FKM UNDIP. 2018;6.
37. Sriwahyuni IS. Pelaksanaan Uraian Tugas Program Tuberkulosis Di Puskesmas Dalam Upaya Penemuan Penderita Baru Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Banyuwangi. 2012;
38. Hernawaty T, Widianti E YI. Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Tentang Deteksi Dini Tuberkulosis Paru Di Desa Jayamukti Dan Desa Cigadog Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. 2014;3(2):47–50.
39. Inayah S, Wahyono B, Artikel I. Penanggulangan Tuberkulosis Pare Dengan Strategi DOTS. 2019;3(2):223–33.
40. Aditama W, Zulfikar, Baning. Evaluasi Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Boyolali Evaluation of Pulmonary Tuberculosis Countermeasure in Boyolali District. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2013;7:243–50.
41. Yuniar I, Sari KP, Yudha HT. Analisa Situasi Tuberkulosis (TB) di Kabupaten Kebumen. Jurnal Ilmu Kesehatan Keperawatan, Vol No 1February 2017. 2017;13(1):2–7.
42. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan. 2019;
43. Ketut Suarayasa, David Pakaya YF. Analisis Situasi Penanggulangan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Sigi. 2019;5(1):6–12.
44. Murti B, Santoso, Firdaufan, Rifai Hartanto, Sumardiono, Hendratno E. Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis Dengan Strategi DOTS Di Eks Karesidenan Surakarta. 2010;

45. Wahyuni CU, Artanti KD. Pelatihan Kader Kesehatan untuk Penemuan Penderita Suspek Tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2013;08:85–90.
46. Novfattra Hardisman, Semiarty R. Analisis Implementasi Kebijakan tentang Gerakan Nagari Peduli Tuberkulosis di Kenagarian Magek Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam Tahun 2018. 2018;8(2):331–7.
47. Febrina C. Analisis Manajemen Kasus TB BTA (+) Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013. *J Hum care*. 2017;1(2):1–8.
48. Aprilia Tahumile, Afnal Asrifuddin BTR. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru Di Kota Bitung. 2019;8(7):422–9.
49. Wijayanti RA. Analisis Faktor Manajemen Di Puskesmas Dalam Meningkatkan Case Detection Rate (CDR) Tuberkulosis. 2016;4(1).AS

